

TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI PENERIMAAN KELUARGA
DENGAN PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNUNG LINGKAS TARAKAN**



Oleh :

DARNI

NIM. 131814153055

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

DARNI

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Darni
NIM : 131814153055
Tanda tangan :



Tanggal : 07 Agustus 2020

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI PENERIMAAN KELUARGA
DENGAN PASIEN SKIZOFRENIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GUNUNG LINGKAS TARAKAN**

**DARNI
NIM 131814153055**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 07 AGUSTUS 2020**

Oleh

Pembimbing Ketua



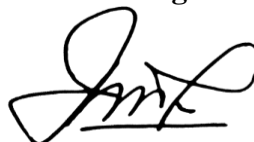
**Prof. Dr. Ah. Yusuf S.Kp., M.Kes.
NIP. 196701012000031002**

Pembimbing Kedua



**Rr Dian Tristiana S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198705022015042002**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001**





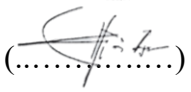
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Hasil Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Darni
NIM : 131814153055
Program studi : Magister Keperawatan
Judul : Studi fenomenologi penerimaan keluarga dengan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas Tarakan.

Tesis ini telah diuji dan dinilai
oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal 07 Agustus 2020

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes ()
NIP. 19670101200003100
2. Anggota : Rr. Dian Tristiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
NIP. 198705022015042002
3. Anggota : Dr. Rizki Fitryasari P.K,S.Kep.,Ns.,M.Kep()
NIP. 198002222006042001
4. Anggota : Dr. Hanik Endang N, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
NIP. 197606162014092006
5. Anggota : Dr. Dwi Ananto Wibrata, SST.,M.Kes ()
NIP. 197201291996031001

Mengetahui
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darni

NIM : 131814153055

Program Studi : Magister Keperawatan

Departemen : Keperawatan Jiwa

Fakultas : Keperawatan

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ Studi Fenomenologi Penerimaan Keluarga Dengan Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Lingkas Tarakan ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Surabaya

Pada tanggal: 07 Agustus
2020

Yang menyatakan,



(Darni)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas pelaksanaan Seminar Tesis yang berjudul “Studi Fenomenologi Penerimaan Keluarga dengan Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Lingkas Tarakan”. Penulisan Seminar Tesis ini sebagai syarat untuk maju ketahap Yudisium pada Program studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan bimbingan dari ketua pembimbing satu Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes atas bimbingan, bantuan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan Hasil Tesis ini dan pembimbing dua Rr Dian Tristiana S.Kep.Ns., M.Kep atas bimbingan, bantuan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan Hasil Tesis ini. Naskah Seminar Tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan materi maupun non materi, dorongan dan doa dalam menyelesaikan naskah Tesis penelitian ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk menempuh pendidikan Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya
2. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons), selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; Prof. Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan

I; Eka Misbahatul M. Has, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Wakil Dekan II Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan kelancaran kepada penulis dalam menempuh pendidikan Program Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

3. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga yang telah bersedia memberi arahan, perhatian, kasih sayang, waktu luang, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat memberikan fasilitas dan motivasi dalam menyelesaikan proses pendidikan.
4. Prof. Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan I yang senantiasa memberi arahan, semangat, motivasi, memberi fasilitas dan inspirasi yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan proses pendidikan.
5. Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes, selaku Wakil Dekan III selaku penguji I dan Ketua pembimbing yang senantiasa memberi inspirasi motivasi, bimbingan, penguatan dan ketenangan dalam mengerjakan Tesis ini.
6. Rr Dian Tristiana S.Kep.Ns., M.Kep. selaku penguji 2 dan pembimbing 2 memberikan motivasi, bimbingan, waktu, tenaga dan banyak memberikan masukan serta saran agar Seminar Tesis ini tersusun dengan baik.
7. Dr. Hanik Endang Nihayati S.Kep.Ns., M.Kep, Dr. Dwi Ananto Wibrata SST., M.Kes, Dr. Rizki Fitryasari P.K., S.Kep.Ns., M.Kep selaku penguji Seminar Tesis.

8. Bapak Fatikhul Arifin yang telah membantu dengan kesabaran dan kebaikannya sehingga penulis dapat maju untuk ujian Seminar Tesis tepat waktu. Bapak Drs. Hendy dengan kebesaran hati dan kesabaran yang telah membantu dalam penyelesaian Seminar Tesis ini.
9. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu dan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan.
10. Rekan-rekan M11 Magister Keperawatan Universitas Airlangga Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan untuk selalu bersemangat menyelesaikan proses Seminar Tesis ini.

Besar harapan semoga Seminar Tesis ini bisa lebih baik dan bimbingannya berjalan dengan lancar sehingga bisa maju untuk ujian tahap selanjutnya yaitu Yudisium. Semoga Allah SWT membalas segala semua kebaikan yang telah memberi kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan proses penyelesaian ini dari tahap seminar topik sampai tesis nanti.

Surabaya, 07 Agustus 2020

Penyusun

Darni

RINGKASAN

STUDI FENOMENOLOGI: PENERIMAAN KELUARGA DENGAN PASIEN SKIZOFRENIA

oleh : Darni

Penerimaan keluarga adalah suatu efek psikologis dan perilaku dari keluarga pada penderita skizofrenia yang bisa ditunjukkan melalui kepedulian, kelekatan dukungan dan pengasuhan dimana keluarga dapat memberikan perawatan yang dibutuhkan oleh anggota keluarga yang mengalami skizofrenia sebagai wujud dari rasa kekeluargaan. Keluarga menderita skizofrenia menerima kembali anggota keluarganya yang telah sembuh dari gangguan jiwa dan masyarakat juga menerimanya tanpa ada masalah hanya saja perhatian dan peduliannya berbeda tergantung dari masyarakat itu sendiri. Kurangnya pengetahuan keluarga mengenai skizofrenia, emosi, sikap penderita skizofrenia, dan penilaian lingkungan yang menjadi permasalahan anggota keluarga penderita. Proses penerimaan anggota keluarga penderita skizofrenia melalui dengan tahap perhatian, toleransi, mengizinkan, dan tahap merangkul. Data di Propinsi Kalimantan Utara menunjukkan bahwa gangguan jiwa tahun 2017 sejumlah 226 orang, tahun 2018 sejumlah 242 orang dan tahun 2019 sejumlah 245 orang. Hasil survei studi pendahuluan tanggal 14 Oktober 2019 pada keluarga yang memiliki penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas berjumlah 67 didapatkan dan yang rutin melakukan pengobatan di Puskesmas 35 orang

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tahap penerimaan, pengalaman yang dialami, faktor pendorong dan penghambat dan makna yang dirasakan mempunyai anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Lingkas Tarakan. Pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi, selanjutnya dilakukan wawancara mendalam selama 30-45 menit ditempat yang telah disepakati bersama. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara semi terstruktur. Selama proses wawancara direkam menggunakan alat perekam suara. Data yang didapat kemudian dibuat verbatim, *member checking* kepada partisipan dan kemudian dianalisis.

Data mencapai saturasi pada partisipan ke 15. Terdapat 6 tema yang teridentifikasi yaitu; 1) Penerimaan keluarga; 2) Merasakan ketidak tentraman hati dalam merawat; 3) Kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa; 4) Masalah yang terjadi dalam keluarga; 5) Bentuk pengobatan yang dilakukan dalam proses penyembuhan; 6) Pengobatan tidak patuh.

Hasil penelitian menceritakan tentang bagaimana proses penerimaan keluarga dengan pasien skizofrenia bisa terjadi . Tema paling mendukung dalam hasil penelitian tentang penerimaan keluarga adalah tema penerimaan keluarga

yang didukung adanya penyebab penerimaan, bentuk penerimaan, faktor penerimaan dan tahap penerimaan. Tema lain yang mendukung penerimaan keluarga ada lima tema yaitu merasakan ketidak tentraman hati dalam merawat, kemampuan anggota keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa, masalah yang terjadi dalam keluarga, bentuk pengobatan yang dilakukan dan pengobatan tidak patuh. Hasil penelitian memiliki persamaan dan perbedaan antara teori yang digunakan yaitu hasil penelitian ini mengkonfirmasi tahap penerimaan baik menurut teori MC. Cubbin maupun Kubler Ross sama namun ada perbedaannya itu terkait dengan karakter respondennya dilihat dari segi negara yang berbeda dengan responden peneliti di Indonesia sedangkan Mc. Cubbin dan Kubler Ross dari luar negeri.

SUMMARY

PHENOMENOLOGY STUDY: ACCEPTANCE FAMILY OF THE SCHIZOPHRENIA PATIENTS

by: Darni

Family acceptance is a psychological and behavioral effect of the family on schizophrenia that can be demonstrated through caring, attachment of support and care where the family can provide the care needed by family members who experience schizophrenia as a form of family feeling. Family acceptance from schizophrenia receive back family members who have recovered from mental disorders and the community also accept it without any problems except that their attention and care differ depending on the community itself. Lack of family knowledge about schizophrenia, emotions, attitudes of schizophrenia, and environmental assessments are a problem for sufferers' family members. The process of accepting schizophrenia family members through the stages of attention, tolerance, permitting, and embracing stage. Data in North Kalimantan Province shows that mental disorders in 2017 numbered 226 people, in 2018 there were 242 people and in 2019 there were 245 people. The results of a preliminary study survey on October 14, 2019 in families with schizophrenia patients in the working area of the Mount Lingkas Community Health Center totaled 67, and those who routinely do pengoidang at the Health Center 35 people.

This study used a qualitative research design with a phenomenological approach. The purpose of this study is to explore the stages of acceptance, experiences experienced, cutting and inhibiting factors and the perceived meaning of having a family member who has a mental disorder. This research was carried out in January to March 2020 in the Work Area of the Gunung Lingkas Tarakan Community Health Center. Patients who have fulfilled the inclusion criteria, then do in-depth interviews for 30-40 minutes at the place agreed upon together. Interviews were conducted using semi-structured interview guides. During the interview process recorded using a voice recorder. The data obtained is then made verbatim, member checking the participants and then analyzed.

The data reached saturation in the 15th participant. There were 10 themes identified namely; 1) Causes that affect acceptance; 2) Forms of family acceptance; 3) Family acceptance; 4) Feeling heart insecurity in caring; 5) The ability of the family to care for family members who experience mental disorders; 6) Getting unpleasant behavior; 7) Problems that occur in the family; 8) Forms of treatment carried out in the healing process; 9) Non-compliant treatment; 10) The helplessness experienced by the family. The themes that have been found are related to activities felt by the family while caring for family members having a mental disorder. Families who care for family members who have mental disorders must be able to treat by doing alternative medicine such as traditional healers and rukiah. On the advice of family neighbors also do medical treatment, but in fact, sufferers still experience recurrence because the family is experiencing economic problems,

consequently treatment is not compliant. Families sometimes get unpleasant behavior from other families, causing problems in the family. The existence of support from the environment, especially health workers makes the family able to understand the causes that affect the acceptance and form of acceptance by the family. The family is aware and values life as a determination of a god full of suffering, which must be continued until the family finally acceptance the situation of family members who experience mental disorders. The theme identified is used as a basis for compiling a module in the form of family acceptance with schizophrenia patients.

The results of the study tell about how the process of family acceptance with schizophrenia patients can occur. The most supportive theme in the results of research on family acceptance is the theme of family acceptance which is supported by the causes of acceptance, forms of acceptance, acceptance factors and the stage of acceptance. Other themes that support family acceptance, there are five themes, namely feeling the uneasiness of the heart in caring, the ability of family members to care for mental patients, problems that occur in the family, the form of treatment taken and treatment of non-compliance. The results have similarities and differences between the theories used, namely the results of this study confirm the acceptance stage according to the MC theory. Cubbin and Kubler Ross are the same, but there are differences related to the character of the respondents in terms of different countries from the research respondents in Indonesia, while Mc. Cubbin and Kubler Ross from overseas.